



VIRAL WINGKO BERJAMUR DI TERAS MALIOBORO

Paguyuban Pedagang Minta Maaf

YOGYA (MERAPI) - Wisatawan yang mengeluh karena mendapatkan wingko berjamur dari pedagang di Teras Malioboro I Yogyakarta ramai diperbincangkan di media sosial. Warganet menyesalkan hal tersebut. Pedagang pun langsung meminta maaf.

Pedagang dari Paguyuban Pedagang Pelataran Pasar Beringharjo (Papela) yang salah satu anggotanya menjual wingko viral berjamur itu akhirnya angkat bicara, Senin (21/3). Miftahul Jannah, salah satu pengurus Papela menjelaskan tidak ada niat sedikitpun dari pedagang untuk menjual wingko berjamur pada konsumen.

"Jadi, wingko itu diambil dari produsen di Kota Yogya, dan

memang tidak mencantumkan tanggal kedaluwarsanya. Namun, produsen bilang kalau expirednya itu 5-7 hari. Nah, saat dijual viral itu, posisinya barang baru tiga hari, jadi memang ya seperti itu," ungkapnya seperti dikutip dari krjogja.com.

Pedagang, menurut Miftahul tidak mengetahui kondisi wingko karena tidak berani membuka kemasan segel satuan di dalam. Mereka berpedoman pada

usia wingko yang menurut produsen bisa bertahan 5-7 hari. "Pedagang mau buka saja takut kalau nanti tidak laku. Dari tasnya sudah dibuka tapi kemasan satuan itu ada segelnya, kalau dibuka ya takut tidak terjual. Itu baru tiga hari disitu," sambungnya.

Miftahul menjelaskan, kondisi lokasi berjualan di lantai 3 memang lebih lembab mengingat lokasinya di paling atas sehingga sangat riskan apabila cuaca panas dan hujan. Di sisi lain, lokasi lantai 3 Teras Malioboro paling sepi karena pengunjung lebih jarang datang dibandingkan untuk lokasi lantai 1 dan 2.

"Ya, kondisi di lantai 3 panas sekali, belum juga hujan panas jadi lembab. Itu makanan basah tapi kami ditempatkan di Teras 1 itu diklasifikasikan makanan kering. Padahal bakpia saja hanya 7 hari tahannya," urainya.

Saat kejadian, kondisi memang cukup sepi karena bukan akhir pekan. Pembeli yang menggunggah wingko berjamur membeli sebanyak 9 tas dengan harga satuan sekitar Rp 20 ribu. "Kita memang saat itu sepi, stok kita tidak banyak. Dia beli 9 tas jadi diambilkan dari sebelah-sebelahnya, saling bantu satu sama lain pedagang. Tapi itu satu merk

wingko dan pedagang tidak tahu sama sekali kalau sudah jamur," lanjutnya.

Saat ini kondisi pedagang merasa sangat bersalah dan bahkan mendapat perundungan dari rekan karena kekawatiran berimbas pada seluruh penjual di Teras Malioboro I. Papela diakui sudah berupaya mengganti wingko kepada pembeli.

"Kami meminta maaf, kami juga melakukan pembenahan ke dalam untuk melakukan sortir dengan lebih ketat. Kami lakukan evaluasi agar ke depan tidak terjadi. Produsen juga kami minta memberikan tanggal kedaluwarsa," ujarnya. (Fxxh)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005